BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti akan langsung turun ke lokasi yang akan diteliti untuk mengumpulkan sumber data dan informasi. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh, atau mendeskripsikan fakta di lapangan dengan apa adanya.

Dalam penelitian ini informasi yang hendak dikumpulkan oleh peneliti adalah mengenai pembinaan akhlak oleh guru PAI melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong. Dalam konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu bentuk informasi dalam bentuk deskriptif atau cerita mendetail para informan dan responden, karena peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.[35] Adapun yang menjadi subjek dalam

[35] Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

penelitian ini adalah 1 orang Kepala sekolah dan 2 Orang Guru pada mata pelajaran PAI SLB Negeri Tabalong.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang dijadikan sebagai perhatian dalam penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dengan demikian, Objek dalam penelitian ini ialah pembinaan akhlak oleh guru pai melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negri Tabalong

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan pembinaan akhlak oleh guru PAI melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong serta implikasi dari budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong.

   b. Data penunjang yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong, jumlah guru dan staf lembaga dan jumlah peserta didik pada Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan utama, Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa ABK
b. Informan pendukung, tenaga kependidikan dan siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan skripsi ini.
c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview)* adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan. Karena sebagai besar data yang peneliti butuhkan terkait penelitian pembinaan akhlak guru pai melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negri Tabalong bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan yaitu Guru PAI dan Kepala Sekolah SLB Negeri Tabalong.

2. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis dari fenomena

yang diamati untuk mendapatkan data dan informasi dari objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dan ikut mengambil bagian dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diobservasi. Dalam artian peneliti menjadi bagian dari objek pengamatannya.[36] Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terkait pembinaan akhlak oleh guru PAI melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Tabalong.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong yang berupa data-data meliputi riwayat atau gambaran umum lokasi Sekolah, visi, misi, dan tujuan Sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan proses wawancara dengan narasumber.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Editing data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan

[36] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81

kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.

c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, dimana asil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilan dari proses pengolahan sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting karena sangat berguna dalam memecahkan suatu masalah. Pada tahapan ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran tentang pembinaan akhlak oleh guru pai melalui budaya religius bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Tabalong dengan berpatokan pada teori sebagai pedoman analisis. Kemudian ditarik kesimpulan dengan meggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.